

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian desa menurut Undang-undang No 06 Tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Undang-undang No 06 Tahun 2014). Desa adalah kategori daerah otonom mulai dari tingkat terbawah hingga teratas yang memiliki wewenang untuk mengatur urusan rumah tangganya sendiri (Dewanti, 2015:1).

Desa diberi amanat untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri, sehingga dengan kesempatan tersebut pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah desa diharapkan bisa meningkatkan kehidupan masyarakat desa yang lebih berkualitas dan sejahtera. Pengelolaan kekayaan milik desa salah termasuk pengelolaan keuangan adalah tanggung jawab yang besar bagi pemerintah desa untuk mengelolanya menjadi lebih baik lagi.

Dari banyaknya sumber daya alam yang desa miliki, masyarakat berharap pemerintah desa mampu mengelola keuangan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata pemerintahannya. Sesuai ketentuan yang ada tentang pengelolaan keuangan desa pemerintah desa sebagai penyelenggara mengemban

tanggung jawab yang besar kepada masyarakat dalam mengelola keuangan. Menurut Haryanto mengenai pengelolaan keuangan desa adalah bagian dari komponen dari sistem pengelolaan keuangan negara dan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat. (Haryanto dkk, 2007:22).

Pada tataran pertanggungjawaban pengelolaan administrasi keuangan, kemampuan sumber daya manusia di desa yang menjadi kendala utama (Subroto, 2009:97). Pengelolaan keuangan desa adalah aspek yang sangat penting dan bersifat sensitif, transparansi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan desa, dibutuhkan sarana pendukung dari berbagai sumber daya untuk mendorong agar transparansi tercipta dalam pengelolaan keuangan desa, salah satunya adalah sumber daya manusia yang piawai juga tersedianya teknologi informasi sebagai sarana yang memadai dan bisa diandalkan.

Pemerintah bersama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerja sama untuk mengembangkan sebuah aplikasi tentang pengelolaan keuangan desa yaitu Sistem Keuangan Desa atau SISKEUDES. Aplikasi ini dibuat dengan fitur yang sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan dalam pengelolaan keuangan yang baik agar terciptanya kualitas dalam tata pengelolaan keuangan desa.

Untuk mencapai kualitas dalam laporan keuangan desa, aparat desa diberikan sebuah aplikasi untuk mengelola keuangan desa yaitu berupa aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dengan harapan agar dapat

memudahkan pengelolaan laporan keuangan yang cepat serta efisien. (Rahmawati & Fajar, 2017).

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan kebijakan yang dibuat sesuai pemandagri No. 113 dan 114 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dimana kebijakan tersebut harus dijalankan agar tercapai tujuan dari aplikasi siskeudes, yaitu agar pengelolaan keuangan desa bisa lebih bersih, tertib, efektif dan efisien serta terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Sebelumnya sebuah program aplikasi Microsoft Excel dan beberapa aplikasi lain telah digunakan untuk membuat laporan keuangan akan tetapi formatnya tidak standar sehingga pemerintah sulit dalam mengevaluasi laporan keuangan desa. Serta adanya aplikasi pengelolaan keuangan yang dijual oleh pengembang swasta yang itu tidak bisa diperbaharui untuk standar regulasi. Melalui pendekatan pemerintah daerah, BPKP mengembangkan aplikasi, agar bisa memudahkan pelaporan keuangan yang lebih tersusun rapi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. (*bkp.go.id*)

Pemerintah desa dengan adanya aplikasi ini berpeluang besar agar bisa memperoleh informasi yang luas dan bisa mendorong mereka untuk lebih aktif lagi dalam penyampaian informasi yang transparan mengenai pelaporan keuangan desa kepada masyarakat. Program-program desa pun menjadi lebih mudah penyusunannya dengan adanya sistem ini.

Sistem ini dapat mempermudah Pemerintah Desa dalam menyusun laporan keuangan. Begitu besar peran yang diterima Pemerintah Desa, tentunya disertai tanggungjawab yang besar pula. Oleh karena itu sistem informasi dan komunikasi menjadi pendukung desa agar dapat mengelola keuangan desa secara akurat, tepat waktu, transparan dan akuntabel sehingga penting untuk memperhatikan proses penggunaan Sistem Keuangan Desa.

Kabupaten Banjar merupakan salah satu pemerintahan daerah yang telah menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di 121 desa se Kabupaten Banjar sejak tahun 2018, tidak terkecuali di Desa Makmur Kecamatan Gambut. Aplikasi tersebut terdapat empat modul, akan tetapi mengenai penggunaan aplikasi siskeudes sendiri belum diketahui apakah penggunaan aplikasi tersebut sudah cukup efektif untuk pelaporan keuangan di Desa Makmur.

Melihat dari beberapa uraian tersebut dalam hal ini masih ada indikasi atau potensi yang masih bisa ditemukan dalam proses transparansi keuangan di desa. Maka dalam mewujudkan pengelolaan pemerintahan desa yang transparan melalui penelitian ini, maka peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi lebih untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan di Desa Makmur dengan menggunakan aplikasi siskeudes dan apakah penggunaannya aplikasi siskeudes di Desa Makmur, Kecamatan Gambut sudah efektif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Makmur, Kecamatan Gambut?
2. Apakah penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap transparansi pelaporan keuangan Desa Makmur, Kecamatan Gambut sudah efektif ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Makmur, Kecamatan Gambut.
2. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap transparansi dalam pelaporan keuangan pada Desa Makmur, Kecamatan Gambut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademik di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ataupun pihak lain yang membutuhkan

3. Bagi Pemerintah Desa Makmur

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah desa dan masyarakat pada umumnya terkait dengan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa terhadap transparansi pelaporan keuangan desa. Sehingga masyarakat khususnya pemerintah desa dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan guna beradaptasi terhadap perkembangan teknologi di era digital dan memanfaatkannya dalam transparansi pelaporan keuangan desa.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Mardiasmo efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan atau organisasi mencapai tujuannya. (Mardiasmo, 2018). Efektivitas merupakan ketepatan penggunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga program tersebut dapat dikatakan efektif apabila penggunaannya dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan apa yang ingin dicapai. Adapun maksud efektivitas dalam penelitian ini adalah mengenai

efektivitas sebuah aplikasi pengelolaan keuangan desa yaitu Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada pemerintahan Desa Makmur, Kecamatan Gambut.

2. Transparansi

Mahmudi menyebutkan definisi transparansi yaitu memberikan informasi secara terbuka berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang berkepentingan. Sedangkan pelaporan keuangan yang terjadi yaitu gambaran dari transaksi yang terjadi selama periode yang telah ditentukan (Mahmudi, 2013:9). Transparansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana keterbukaan pengelolaan keuangan desa di Desa Makmur, Kecamatan Gambut dengan adanya aplikasi siskeudes.

3. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan). Adapun maksud aplikasi siskeudes disini adalah aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan keuangan pada pemerintahan Desa makmur, Kecamatan Gambut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang menurut peneliti sangat relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Ainur Ridwan (2019). Dengan judul: *Analisis Peran Aplikasi Sistem keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Islam*. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa di Desa Bogorejo dalam penggunaan Aplikasi SISKEUDES sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini juga menyebutkan Desa Bogorejo sudah menerapkan prinsip patuh telah bersikap adil, semua proses pengelolaannya sudah berjalan baik karena dalam penyampaian informasi yang adil dan transparan. Penelitian ini juga berhasil membawa perubahan di Desa Bogorejo dengan menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat, mempermudah dalam pertanggungjawaban laporan keuangan untuk mewujudkan pengelolaan desa lebih baik lagi.
2. Sunarti (2021) *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa* . Peneliti menggunakan metode kualitatif. Pemerintah Desa Toddota sudah mendapatkan dampak yang positif setelah penggunaan aplikasi SISKEUDES. Hasil yang serupa juga didapatkan dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu

Puspita, Sholihin, dan Andrianti (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pelaporan keuangan sangat mempermudah dan bisa pertanggungjawabkan, selain itu menghasilkan laporan yang akuntabel, cepat dan tepat sesuai waktu yang sudah ditentukan.

3. Alqi Faizah (2022). Judul *Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian. Penggunaan SISKEUDES pada Desa Banyudono sudah dijalankan sesuai prosedur tentang pengelolaan keuangan, dan itu menghasilkan pelaporan yang berjalan baik dan cukup efisien. Keuntungan yang disebutkan dalam penelitian ini dalam penerapan aplikasi Siskeudes instansi terkait yaitu pemerintah desa merasa sangat terbantu dalam pengelolaan keuangan desa yang berbasis teknologi, sehingga kemudahan tercipta karena secara waktu lebih cepat, dan pengerjaannya pun lebih efektif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian kali ini objek penelitian berfokus pada Desa Makmur, Kecamatan Gambut. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Sedangkan persamaannya

adalah menekankan pada sistem dan keuangan desa untuk mewujudkan tata kelola pemerintah desa yang lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dan untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab pertama, Pada bab ini berisi tentang latar belakang mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bersifat transparan dan sensitif, pemerintah bersama BPKP mengembangkan sebuah aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dengan tujuan untuk meningkatkan tata kelola keuangan di desa. Maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yang menghasilkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi siskeudes dan apakah aplikasi itu sudah efektif dalam pelaporan keuangan Desa Makmur, Kecamatan Gambut. Pada bab ini juga memuat kegunaan penelitian teoritis bagi akademisi dan bagi Desa Makmur itu sendiri. Definisi operasional yang memuat mengenai batasan operasional dari efektivitas, transparansi, dan mengenai aplikasi siskeudes. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu sebagai inspirasi kebaruan dari sebuah penelitian serta sistematika pembahasan, dan sistematika pembahasan yang berisi gambaran singkat yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian yakni tentang Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*), Pengertian Efektivitas, Pengertian Transparansi, tinjauan mengenai desa, keuangan desa, pengelolaan keuangan Desa, serta Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Bab ketiga, adalah metode penelitian. Jenis Dan Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek Dalam Penelitian ini berupa aplikasi siskeudes dan subjeknya adalah informan aplikasi siskeudes. Sumber Data ada data primer, dan data sekunder. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini ada wawancara, dokumentasi, serta observasi, Teknik Analisis Data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bab keempat, merupakan penyajian data. Analisis Data Dan Laporan Penelitian. Penyajian data berisi Gambaran singkat mengenai Desa Makmur, dan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes di Desa Makmur sudah sangat membantu dalam pelaporan keuangan, dan aplikasi tersebut sudah cukup efektif walaupun ada beberapa kendala.

Bab kelima, merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi siskeudes di Desa Makmur sudah sangat membantu dalam pelaporan keuangan, dan aplikasi tersebut sudah cukup efektif walaupun ada beberapa kendala berupa aplikasi melambat karena banyak yang sedang mengakses aplikasi tersebut untuk pelaporan akhir tahun, serta belum

tersedia WIFI di kantor desa. saran dari penelitian ini pemerintah lebih sering berkomunikasi dengan pendamping desa mengenai aplikasi tersebut apabila terjadi error agar bisa meminimalisir keterlambatan pelaporan keungan dan menyediakan WIFI di kantor Desa Makmur.